

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap pengalokasian belanja modal.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh pemerintah provinsi di Indonesia. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan realisasi anggaran yang dipublikasikan oleh website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Sebanyak 29 sampel diperoleh dan diolah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja modal dan pada dana alokasi umum serta dana bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja modal.

Kata kunci: Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, alokasi belanja modal.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to know the influence of local revenue, general allocation fund, special allocation fund and profit sharing fund to allocation of capital expenditure.

This research was conducted on all provincial governments in Indonesia. Methods of data collection using secondary data taken from the budget realization report published by the website of the Directorate General of Fiscal Balance. A total of 29 samples were obtained and processed. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis.

The result of the research indicates that local revenue and special allocation fund are not significant influence to the allocation of capital expenditure and in general allocation fund and revenue sharing have significant effect to the allocation of capital expenditure.

Keywords : *Local revenues, general allocation funds, special allocation funds, revenue sharing funds, capital expenditure allocation.*